

**PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR,
SPESIALISASI AUDITOR, INDEPENDENSI
AUDITOR, DAN ETIKA AUDITOR TERHADAP
KUALITAS AUDIT**

(Studi Kasus pada Auditor Inspektorat di Semarang)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

RENDI SETYA MAHENDRA

12030112140084

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Rendi Setya Mahendra
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140084
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
Judul Usulan Penelitian Skripsi : **PENGARUH KOMPETENSI
AUDITOR, SPESIALISASI AUDITOR,
INDEPENDENSI AUDITOR, DAN
ETIKA AUDITOR TERHADAP
KUALITAS AUDIT
(STUDI KASUS PADA AUDITOR
INSPEKTORAT DI SEMARANG)**
Dosen Pembimbing : Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt

Semarang, 4 Maret 2016

Dosen Pembimbing,



Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt

NIP. 19680827 199202 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Rendi Setya Mahendra
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140084
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
Judul Usulan Penelitian Skripsi : **PENGARUH KOMPETENSI
AUDITOR, SPESIALISASI AUDITOR,
INDEPENDENSI AUDITOR, DAN
ETIKA AUDITOR TERHADAP
KUALITAS AUDIT
(STUDI KASUS PADA AUDITOR
INSPEKTORAT DI SEMARANG)**

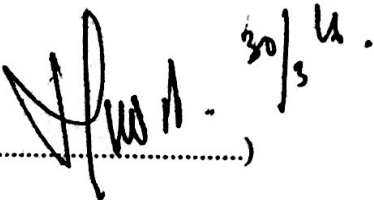
Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 23 Maret 2016

Tim Penguji :

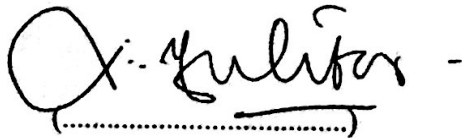
1. Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt


(.....)

2. Dr. Warsito Kawedar, S.E., M.Si., Akt


(.....)

3. Agung Juliarto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D


(.....)

PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Rendi Setya Mahendra, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **Pengaruh Kompetensi Auditor, Spesialisasi Auditor, Independensi Auditor, dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada Auditor Inspektorat di Semarang)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 4 Maret 2016

Yang membuat pernyataan,



Rendi Setya Mahendra

NIM. 12030112140084

MOTTO

“Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah pula kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi derajatnya, jika kamu orang-orang yang beriman”.

(QS. Al-Imran: 139)

"Jika seorang anak Adam (manusia) meninggal, maka seluruh amalannya terputus kecuali dari tiga hal; Shetekah jariah, ilmu yang bermanfaat dan anak sholih yang senantiasa mendoakannya".

(H.R Muslim)

“Jika kau membatasi dirimu sendiri, kau tidak akan pernah bisa mengejanya. Lampauilah batasmu, dan buatlah langkah besar ke depan”.

-Neji-

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan dengan cinta dan kasih sayang untuk papa, mama, kakak penulis, dan saudara kembar penulis. Karena, yakinlah apabila kita berhasil maka disaat itulah doa-doa dari mereka di dengar oleh Allah SWT, dan juga kepada teman-teman terdekat yang sudah memberikan semangat kepada penulis

ABSTRACT

This research aims to examine the influence of Auditor Competency, Auditor Specialization, Auditor Independency and Auditor Ethics of Audit Quality on the Auditor Inspectorate in Semarang (Central Java Province, Semarang City, and Semarang District). Demand improvement of the implementation of public sector accountability to the realization of good and clean governance practices in Indonesia is increasing annually.

The population of this research is the Auditor Inspectorate in Central Java Province, Semarang City, and Semarang District. The data taken from questionnaires that is distributed to 68 respondents, and 55 questionnaires were returned. Variables in this research is the independent variable Auditor Competency (X1), Auditor Specialization (X2), Auditor Independence (X3), Auditor Ethics (X4), while the dependent variable is the Audit Quality (Y). The analysis technique used is multiple linear regression analysis, using program SPSS Versi 20.0.

Based on the result of the research, Auditor Competency, Auditor Independence positive effect on Audit Quality, Auditor Specialization negative effect on Audit Quality, and Auditor Ethics have no effect on Audit Quality.

Key Words : Auditor Competency, Auditor Specialization, Auditor Independency, Auditor Ethics, Audit Quality.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Kompetensi, Spesialisasi, Independensi, dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit pada Auditor Inspektorat di Semarang (Provinsi Jawa Tengah, Kota Semarang, dan Kabupaten Semarang). Tuntutan perbaikan pelaksanaan akuntabilitas sektor publik terhadap terwujudnya praktik *good and clean governance* di Indonesia semakin meningkat dari waktu ke waktu.

Populasi penelitian ini adalah Auditor Inspektorat Provinsi Jawa Tengah, Kota Semarang, dan Kabupaten Semarang. Data diambil dari kuesioner yang dibagikan kepada 68 responden, dan 55 responden kuesioner yang kembali. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel independen yaitu Kompetensi Auditor (X1), Spesialisasi Auditor (X2), Independensi Auditor (X3), dan Etika Auditor (X4). Sedangkan variabel dependen adalah Kualitas Audit (Y). Dengan menggunakan teknis analisis dengan menggunakan Analisis Regresi Berganda, menggunakan program SPSS Versi 20.0.

Berdasarkan hasil penelitian, Kompetensi Auditor, dan Independensi Auditor berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit, Spesialisasi Auditor berpengaruh negatif terhadap Kualitas Audit, dan juga Etika Auditor tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

Kata Kunci : Kompetensi Auditor, Spesialisasi Auditor, Independensi Auditor, Etika Auditor, Kualitas Audit.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamualaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah, segala puji dan syukur yang tak terhingga penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan kemudahanNya, serta Rasulullah SAW yang telah menjadi teladan yang baik bagi penulis sehingga skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi Auditor, Spesialisasi Auditor, Independensi Auditor, dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit pada Auditor Inspektorat di Semarang”** ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun guna untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Selama studi dan dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah banyak memberikan dukungan, bimbingan, bantuan, semangat, dan doanya yang tulus sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua tercinta papaku Medi Kristianto, S.E., M.Si., Akt., CA dan mamaku Kuniyanti Hadiatmaja, S.E., Akt., CA yang selalu memberi semangat, doa di setiap shalatnya, dan kasih sayangnya yang tiada pernah berhenti kepada penulis.
2. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

3. Bapak Anis Chairiri, S.E., M.Com., Ph.D., Akt selaku Pembantu Dekan I atas ijin penelitian yang telah diberikan sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian di organisasi pemerintahan yang diinginkan.
4. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Bapak Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt selaku dosen pembimbing atas kesabaran beliau dalam membimbing, mengarahkan, memberikan masukan dan semangat kepada penulis selama menjadi anak bimbingan beliau.
6. Bapak Dr. Darsono, S.E., MBA., Akt selaku dosen wali yang telah membimbing dan membantu penulis selama proses perkuliahan maupun skripsi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
7. Kakak Chintya Fadhila, S.E dan Kembaranku Rifki Khrisna Mahendra yang selalu memberikan dukungan, dorongan semangat, dan motivasi dalam penyelesaian skripsi.
8. Teman Hidup Audia Cendekiawati yang selalu memberi semangat dalam susah maupun senang, memberikan masukan di penulisan ini, yang selalu ada buat penulis, membuat jalan terang dalam pembuatan skripsi.
9. Bapak Drs. Budiharjo., MM selaku Sekretaris Inspektorat Provinsi Jawa Tengah yang, telah menyempatkan waktunya untuk mengijinkan penelitian di lingkup Inspektorat Provinsi Jawa Tengah.
10. Bapak Sumarino, selaku bagian Humas di Inspektorat Provinsi Jawa Tengah, yang telah membantu penulis untuk menyebarkan, dan

mengumpulkan kuesioner yang dibagikan kepada seluruh auditor Inspektorat Provinsi Jawa Tengah.

11. Bapak Aan selaku Ketua Inspektorat Kota Semarang, yang telah membantu penulis untuk menyebarkan, dan mengumpulkan kuesioner yang dibagikan kepada seluruh auditor Inspektorat Kota Semarang.
12. Bapak Katon selaku Kabag Bagian Hukum Pemerintahan Kabupaten Semarang, dengan bantuan beliau penulis dapat menghubungi orang di dalam Inspektorat Kabupaten Semarang.
13. Ibu Nanik selaku Irjen di Kabupaten Semarang, yang telah membantu penulis untuk menyebarkan, dan mengumpulkan kuesioner yang dibagikan kepada seluruh auditor Inspektorat Kabupaten Semarang.
14. Bapak dan Ibu Auditor Inspektorat Provinsi Jawa Tengah, Kota Semarang, dan Kabupaten Semarang atas kesediaan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian sehingga penulis dapat memperoleh data dengan lancar.
15. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang, yang telah memberikan bekal ilmu yang berharha selama penulis belajar di Jurusan Akuntansi.
16. Mahasiswa Pariwisata, dan pasangan Hits Akundip 2012, Audia Cendekiawati, Harley Sulisty, dan Fattiya Maharani, yang selalu menemani penulis berpetualang disaat penulis sedang suntuk, meskipun harus keluar kota sekalipun.

17. Sahabat beda bapak dan lain ibu, Rizqi Inggil, Wahyufreese, Fandy Erwinda, Muhammad Yudith, Farras Idrak, yang memberi semangat, dan memberi dukungan kepada penulis.
18. Teman-teman BEM Fakultas Ekonomika dan Bisnis, terutama bagian Hubungan Masyarakat (HUMAS) Faathir, Alvin, Ardhyayuda, Audia, Lilla, Maya, Fares, Nisa, Nurika, Rifa, dan Hanif. Terima kasih atas bantuan kalian selama ini, dan kenangan terindahya.
19. Teman-teman Pejabat KKN Desa Kayen, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati Mbak Belia Dwi Hapsari, Mas Rizky Syahriar, Rahmilia Agustina, M.Rahadian Akbar, Devianti Sekarayu, G. Eveline Wrahana, Monica Chris, Nathania Jauhari, dan Indriyanti, atas kebersamaan kalian selama masa KKN dan yang penuh arti dalam kehidupan penulis, terima kasih atas suka dan dukanya selama satu atapnya.
20. Teman-teman Akundip 2012, yang selama empat tahun kurang ini menjalani kuliah bersama penulis. Terima kasih semua kenangan di KKL yang tidak pernah terlupakan dengan kalian semuanya. Akundip 2012, Satu Keluarga.
21. Teman-teman seperjuangan dan seskripsian selama ini, Adit, Agnes, Gista, Alsa, Anastasia, Yuda, Arin, Cindy, Fanny, Fitri, Ganang, Irsalina, Isti, Jalu, Kartika, Fauzan, Velly, Widya, yang selama ini pusing bareng dan teman nongkrong di depan ruang dosen bahas skripsi.
22. Geng M*H* yang ada di grup line yang berjumlah 29 orang anak-anak gokil akundip 2012, mewakili seluruh anak-anak gokil akundip 2012,

terima kasih telah mengisi chat di grup menjadi lebih berwarna untuk membuat penulis semangat membuat skripsi.

23. Teman-teman se-atlet PB.RAK (Persatuan Bulutangkis Raket Akuntansi), sudah mengisi waktu penulis untuk selalu berolahraga, dan menyegarkan tubuh setiap jumat malam agar pikiran fresh untuk mengerjakan skripsi.
24. Teman-teman SD Sompok 03 yang masih sering kumpul meskipun kalian sudah sibuk dengan urusan kalian masing-masing, see you on top guys.
25. Teman-Teman Kumpul Sedulur (Alumni SMA Negeri 1 Semarang, Kelas 10), penulis sudah melewati masa indah SMA bersama kalian, dan penulis sadar masa SMA sudah tidak bisa terulang kembali.
26. Semua pihak lain yang telah membantu penyelesaian skripsi penulis, yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuan yang diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan yang dimiliki. Namun besar harapan penulis semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca kedepannya.

Semarang, 04 Maret 2016

Penulis,



Rendi Setya Mahendra

12030112140084

DAFTAR ISI

Halaman	
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
1.3.1 Tujuan Penelitian	10
1.3.2 Kegunaan Penelitian	10
1.4 Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 Teori Keperilakuan (<i>Behavioral Theory</i>)	13
2.1.2 Teori Etika	14
2.1.3 Proses Audit Sektor Publik	15
2.1.3.1 Perencanaan Audit Sektor Publik	16
2.1.3.2 Pelaksanaan Audit Sektor Publik	16
2.1.3.3 Pelaporan Audit Sektor Publik.....	17
2.1.4 Kualitas Audit.....	19
2.1.5 Kompetensi Auditor.....	21
2.1.6 Spesialisasi Auditor	23

2.1.7	Independensi Auditor.....	25
2.1.8	Etika Auditor.....	28
2.2	Penelitian Terdahulu	29
2.3	Kerangka Pemikiran.....	34
2.4	Perumusan Hipotesis.....	36
2.4.1	Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit	36
2.4.2	Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit	38
2.4.3	Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit	39
2.4.4	Etika Auditor terhadap Kualitas Audit	40
BAB III METODE PENELITIAN.....		42
3.1	Desain Penelitian	42
3.2	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	43
3.2.1	Variabel Dependen	43
3.2.1.1	Kualitas Audit	43
3.2.2	Variabel Independen	44
3.2.2.1	Kompetensi Auditor	44
3.2.2.2	Spesialisasi Auditor.....	44
3.2.2.3	Independensi Auditor	45
3.2.2.4	Etika Auditor.....	46
3.3	Populasi dan Sampel	49
3.3.1	Populasi.....	49
3.3.2	Sampel	50
3.4	Jenis dan Sumber Data.....	50
3.5	Metode Pengumpulan Data.....	50
3.6	Metode Analisis Data.....	51
3.6.1	Statistik Deskriptif	52
3.6.2	Uji Kualitas Data	52
3.6.2.1	Pengujian Validitas	52
3.6.2.2	Pengujian Reliabilitas.....	53
3.6.3	Uji Asumsi Klasik.....	53
3.6.3.1	Uji Normalitas	53
3.6.3.2	Uji Multikolonieritas.....	54

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas	54
3.6.4 Uji Hipotesis	55
3.6.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	55
3.6.4.2 Uji Kelayakan Model (Uji F).....	56
3.6.4.3 Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	58
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	58
4.1.1 Gambaran Umum Responden.....	58
4.2 Analisis Data.....	60
4.2.1 Statistik Deskriptif.....	60
4.2.2 Uji Kualitas Data	63
4.2.2.1 Uji Validitas	63
4.2.2.2 Uji Reliabilitas	64
4.2.3 Uji Asumsi Klasik.....	64
4.2.3.1 Uji Normalitas.....	64
4.2.3.2 Uji Multikolonieritas.....	67
4.2.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	68
4.2.4 Uji Hipotesis	69
4.2.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	69
4.2.4.2 Uji Kelayakan Model (Uji F).....	70
4.2.4.3 Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)	71
4.3 Interpretasi Hasil.....	73
4.3.1 Kompetensi berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit.....	73
4.3.2 Spesialisasi berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit.....	74
4.3.3 Independensi berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit.....	75
4.3.4 Etika berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit.....	76
BAB V PENUTUP.....	78
5.1 Simpulan	78
5.2 Keterbatasan dan Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	81
DAFTAR LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

TABEL 2.1 PENELITIAN TERDAHULU	31
TABEL 3.1 DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL	47
TABEL 3.2 NILAI JAWABAN	51
TABEL 4.1 PENYEBARAN DAN PENGEMBALIAN KUESIONER	58
TABEL 4.2 DEMOGRAFI RESPONDEN	59
TABEL 4.3 STATISTIK DESKRIPTIF	61
TABEL 4.4 HASIL UJI VALIDITAS	63
TABEL 4.5 HASIL UJI RELIABILITAS	64
TABEL 4.6 HASIL UJI NORMALITAS	65
TABEL 4.7 HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS	67
TABEL 4.8 HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI.....	69
TABEL 4.9 HASIL UJI F	70
TABEL 4.10 HASIL UJI t	71
TABEL 4.11 RINGKASAN HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS	73

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1 KERANGKA PEMIKIRAN PENELITIAN	35
GAMBAR 4.1 GRAFIK HISTOGRAM	66
GAMBAR 4.2 GRAFIK NORMAL	66
GAMBAR 4.3 GRAFIK SCATTERPLOT	68

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A KUESIONER DAN DATA MENTAH	86
LAMPIRAN B STATISTIK DESKRIPTIF	99
LAMPIRAN C UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS	101
LAMPIRAN D UJI ASUMSI KLASIK DAN UJI REGRESI	106

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tuntutan perbaikan pelaksanaan akuntabilitas sektor publik terhadap terwujudnya praktik *good and clean governance* di Indonesia semakin meningkat dari waktu ke waktu. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa krisis di Indonesia disebabkan karena buruknya pengelolaan pemerintahan (*bad governance*) dan buruknya sistem birokrasi (Sunarsip, 2001). Akuntabilitas sektor publik merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban dari penyelenggara pemerintahan kepada publik. Wujud pertanggungjawaban tersebut terkait erat dengan penyampaian informasi yang terbuka / transparansi kepada publik dalam rangka pemberian hak akses penuh kepada publik.

World Bank mendefinisikan *good and clean governance* sebagai suatu penyelenggaraan manajemen pemerintahan yang solid, bertanggung jawab, dan sejalan dengan prinsip demokrasi. Sedangkan dalam Mardiasmo (2005) menyatakan bahwa *good and clean governance* merupakan praktek penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan dapat mencegah praktek praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) secara politis dan administratif, serta dapat menciptakan suatu kedisiplinan anggaran dalam kerangka hukum dan politik guna memacu pertumbuhan aktivitas usaha.

Berkaitan pemeriksaan atas pengelolaan dan tanggung jawab dalam keuangan negara, telah diatur dalam Undang Undang Nomor 15 tahun 2004 pasal 9 ayat (1) diamanatkan bahwa: “Dalam menyelenggarakan pemeriksaan

pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara, BPK dapat memanfaatkan hasil pemeriksaan Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP)”. Untuk pemeriksaan atas pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara itu sendiri, disebutkan bahwa peran dan fungsi dari audit internal merupakan unsur terpenting dalam sistem pengendalian organisasi yang memadai. Pasal 9 ayat (1) UU Nomor 15 tahun 2004 merupakan *mandatory* bagi peran dan fungsi audit internal yang harus diimplementasikan dengan baik dalam pelaksanaannya.

Ariyantini dkk (2014) disampaikan adanya tuntutan yang kuat kepada auditor sektor publik guna mendorong terciptanya pengelolaan keuangan negara yang akuntabel sebagai bentuk terwujudnya praktik *good and clean governance*, merupakan respon masyarakat akibat terpuruknya kinerja pemerintahan dan buruknya pengelolaan keuangan. Menurut Najib (2013) lebih menekankan pada kejahatan Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) seperti penyalahgunaan wewenang, penyuapan, pemberian uang pelicin, pungutan liar, pemberian imbalan atas dasar kolusi, dan nepotisme serta penggunaan uang negara untuk kepentingan pribadi seorang auditor. Kasus kasus yang dilakukan oleh oknum auditor dalam menyalahgunakan wewenangnya guna memperkaya diri sendiri merupakan berita yang menjadi perhatian masyarakat dalam beberapa tahun terakhir ini. Oknum auditor yang melanggar norma norma auditor akan sangat mempengaruhi terhadap kualitas hasil audit.

Beberapa kasus tersebut terjadi, karena selama ini auditor kurang menjalankan norma norma audit yang seharusnya mereka patuhi. Tuntutan untuk terciptanya *good and clean governance* tidak segera direspon oleh para

penyelenggara pemerintahan termasuk didalamnya auditor internal pemerintah. Mereka belum siap dengan perubahan sistem penyelenggaraan pemerintahan dan tata kelola pemerintah yang baik dan bersih. Mardiasmo (2005) menyatakan terdapat tiga syarat untuk mendukung terwujudnya pemerintahan yang baik dan bersih (*good and clean governance*) yaitu, pertama pengawasan yang dilakukan oleh masyarakat dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). Kedua, pengawasan dan pengendalian (*control*) melekat di dalam organisasi dan ketiga, pemeriksaan (audit) baik oleh auditor internal maupun eksternal pemerintah.

Dalam meningkatkan peran auditor internal pemerintah dalam mendorong terwujudnya *good and clean governance* sektor publik perlu ditetapkan aturan main berupa standar etika dan kompetensi yang baik dan memadai. Independensi, dan spesialisasi auditor juga diharapkan menjadi variabel yang menentukan kualitas hasil audit.

Badan Pengawas Daerah (Bawasda) atau sekarang yang lebih sering disebut dengan Inspektorat merupakan suatu lembaga pengawasan di lingkungan pemerintah daerah, untuk tingkat provinsi, kota dan kabupaten. Inspektorat memiliki peranan dan fungsi yang sangat penting dalam mendorong aparat pemerintahan di daerah untuk mencapai sasaran dan tujuan organisasi / satukerja perangkat daerah (SKPD) guna terciptanya pemerintahan yang baik dan bersih. Oleh karena itu, inspektorat sebagai suditor internal pemerintah dalam menjalankan fungsi audit harus dilakukan secara terkoordinir dengan baik. Kegiatan audit yang dilakukan oleh inspektorat dapat mendorong pencapaian tujuan dan sasaran program

Pemerintah Daerah yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD).

Seorang auditor internal pemerintah harus memiliki keahlian di bidang akuntansi maupun pada bidang auditing sebagai standar umum dalam melakukan audit. Keahlian seorang auditor antara lain dapat terlihat dari pendidikan formal akademik serta pengalaman praktik audit (SPAP, 2001). Auditor yang memiliki keahlian terlihat dari pengetahuannya tentang audit dan ketrampilannya menjalankan teknik teknik audit dengan baik. Dalam audit sektor publik Bastian (2014) menyatakan apabila audit pada sektor publik dilakukan pada organisasi pemerintahan yang bersifat nirlaba seperti pemerintahan daerah (Pemda) dan satuan kerja perangkat daerah (SKPD), serta organisasi pencari laba seperti BUMN, BUMD, seorang auditor harus memiliki pengetahuan/pemahaman dan ketrampilan yang mencukupi di bidang sektor publik.

Kualitas audit didefinisikan oleh De Angelo (1981) sebagai kemampuan seorang auditor dalam menemukan dan melaporkan kesalahan sistem akuntansi klien. Temuan audit berupa kesalahan / ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan oleh klien merupakan salah satu indikator dalam mengukur kompetensi auditor dan kualitas hasil audit. Dalam melaporkan suatu kesalahan klien, seorang auditor harus bersifat independen tidak dipengaruhi oleh pihak manapun, hal tersebut untuk menjaga kualitas hasil audit yang dilakukannya. Kualitas auditor menurut Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. Per/05/M.Pan/03/2008 tanggal 31 Maret 2008 adalah kemampuan auditor dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya secara efektif.

Kualitas hasil audit akan berpengaruh pada pengambilan keputusan para pengguna laporan audit dan pemangku kebijakan (*stakeholders*) guna melaksanakan tindaklanjut atas rekomendasi yang diberikan auditor. Cristiawan (2002) menyatakan bahwa kualitas hasil audit ditentukan oleh tiga hal yaitu kompetensi auditor, spesialisasi auditor, dan independensi auditor. Etika audit juga dapat mempengaruhi kualitas hasil audit.

Peraturan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara (MenpanRB) dan Reformasi Birokrasi No. Per/05/M.Pan/03/2008 tanggal 31 Maret 2008 tentang Standar Audit Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) digunakan sebagai acuan seluruh APIP dalam melaksanakan kegiatan audit sesuai dengan mandat audit masing-masing, dan peningkatan kualitas auditor. Kualitas auditor menurut Peraturan MenpanRB dipengaruhi oleh kompetensi, spesialisasi, dan independensi auditor, ditambah dengan etika auditor berdasar kode etik auditor.

Kompetensi auditor, menurut Ashari (2011) dijelaskan sebagai pengetahuan dan pengalaman yang nyata dan cukup dan kepemilikan sifat obyektif, cermat, teliti, dan seksama seorang auditor dalam melakukan kegiatan audit. Kompetensi auditor sangat diperlukan untuk seorang auditor terutama pada saat seorang auditor menjadi saksi ahli terhadap suatu kasus di pengadilan. Menurut Wulandari dan Tjahjono (2011), kualitas laporan hasil audit dapat digunakan untuk mengetahui kompetensi seorang auditor.

Kompetensi seorang auditor dapat dijelaskan dengan dua spesifikasi yaitu berdasarkan pengalaman audit dan pengetahuan/pemahaman audit. Pengalaman

yang cukup dalam menjalankan proses audit dapat mempengaruhi kompetensi seorang auditor. Sedangkan pengetahuan/pemahaman audit seorang auditor terhadap berbagai bidang aktivitas klien akan berpengaruh pada kompetensi auditor.

Orang yang berkompeten adalah orang yang memiliki keterampilan dalam melakukan pekerjaan dan dilakukannya dengan mudah, cepat, intuitif dan sangat jarang atau lebih sering tidak melakukan sebuah kesalahan (Trotter, 1986). Guna memiliki ketrampilan teknis yang memadai, seorang auditor harus menjalani pelatihan teknis yang cukup. Pencapaian kompetensi audit dimulai dari pendidikan formal, yang selanjutnya diperluas melalui pengalaman dan praktek dalam audit (SPAP, 2001).

Beberapa faktor yang mempengaruhi kompetensi auditor, antara lain adalah pengetahuan dan pengalaman audit. Dalam melakukan tugas pengauditan, seorang auditor memerlukan pengetahuan/pemahaman dan pengalaman audit secara umum dan khusus serta pengetahuan di bidang auditing, akuntansi, dan industri klien. Syarat pengauditan pada Standar Auditing, meliputi tiga hal (SA Seksi 150 SPAP, 2001), yaitu dalam standar umum dinyatakan bahwa audit dilakukan oleh seseorang atau suatu tim yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup, dalam standar pelaksanaan audit, seorang auditor harus menjaga independensi dalam sikap mental, dan dalam standar penyusunan laporannya, auditor harus profesional (berkompetensi) dengan cermat dan seksama.

Selain dipengaruhi oleh kompetensi auditor di dalam proses audit, kualitas hasil audit dipengaruhi oleh spesialisasi yang dimiliki oleh seorang auditor. Solomon, *et al.* (1999) dalam Setyawan dan Fitriany (2011) menemukan bahwa apabila ada seorang auditor memiliki spesialisasi di bidang audit, maka biasanya lebih sedikit melakukan kesalahan dalam memeriksa dibandingkan dengan auditor yang non-spesialis. Oleh karena itu, dijelaskan bahwa apabila seorang auditor memiliki spesialisasi di bidang tertentu, laporan hasil auditnya akan lebih berkualitas dibandingkan seorang auditor yang non-spesialis.

Menurut Peraturan Kepala BPKP Nomor : Per-211/K/JF/2010 yang merupakan auditor internal pemerintahan, dijelaskan tentang standar kompetensi auditor. Di dalam peraturan tersebut banyak penjelasan terkait kompetensi, independensi, dan spesialisasi auditor. Di dalam Pasal 6 dijelaskan bahwa seorang auditor dalam melaksanakan suatu penugasan pemeriksaan dengan tujuan tertentu, memerlukan spesialisasi di bidang tersebut. Oleh karena itu, spesialisasi seorang auditor sangat terkait dengan teknis substansi pemeriksaan dengan tujuan tertentu, dan teknis substansi spesifik dari karakteristik *auditee*.

Selain dipengaruhi oleh spesialisasi auditor, independensi seharusnya juga mempengaruhi kualitas hasil audit. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (2008), menyatakan bahwa seorang auditor APIP dalam pelaksanaan tugasnya harus memiliki sikap independen yaitu suatu sikap netral, dan tidak dipengaruhi oleh siapapun. Dengan demikian diharapkan dari menghindari konflik kepentingan sejak proses perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan audit. Dan, apabila independensi dari seorang auditor tersebut terganggu, baik secara faktual

(*in fact*) ataupun secara penampilan (*in appearance*), maka harus segera disampaikan pada pimpinan APIP. Dalam melakukan sebuah pemeriksaan, independensi auditor sangat mempengaruhi kualitas audit hasil pemeriksaan.

Selain kompetensi, spesialisasi, dan independensi tersebut, etika auditor juga mempengaruhi kualitas hasil audit. Guna menjaga kualitas hasil audit, seorang auditor diwajibkan untuk mematuhi kode etik, yang merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari standar audit APIP. Di dalam etika audit dijelaskan tentang pola hubungan antara pejabat pengawas pemerintah/auditor dengan rekan setimnya, auditor dengan atasan, auditor dengan objek pemeriksaannya, dan auditor dengan masyarakat.

Kualitas audit yang baik adalah bagaimana seorang auditor itu dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap *auditee*. Kane dan Velury (2005) menyatakan bahwa kualitas audit merupakan kapasitas seorang auditor eksternal dalam mendeteksi kesalahan/pelanggaran yang bersifat material dan untuk mengetahui penyimpangan lainnya dari kliennya. Russel (2000) dalam Sari (2011) mendefinisikan kualitas audit adalah jaminan kualitas yang harus dihasilkan dari proses audit untuk dibandingkan dengan kondisi sebenarnya pada seorang klien guna perbaikan.

Sejalan dengan peraturan Menpan No. Per/05/M.Pan/03/2008, dan berdasarkan oleh Peraturan Keputusan Kepala BPKP Nomor : Per-211/K/JF/2010 tentang standar umum auditor, dapat diambil kesimpulan bahwa standar umum pemeriksaan terdiri dari:

1. Kompetensi
2. Spesialisasi
3. Independensi
4. Kode Etik Auditor (Etika Auditor)

Berdasarkan Latar Belakang diatas, maka penelitian ini berjudul :
“Pengaruh Kompetensi Auditor, Spesialisasi Auditor, Independensi Auditor dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada Auditor Inspektorat di Semarang)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Apakah Kompetensi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit ?
2. Apakah Spesialisasi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit ?
3. Apakah Independensi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit ?
4. Apakah Etika Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Pada bagian ini nantinya akan dijelaskan secara umum tentang tujuan dan kegunaan dari penelitian. Pada tujuan penelitian ini menunjukkan hasil yang nantinya diharapkan dalam penelitian ini. Sedangkan dalam kegunaan penelitian menunjukkan manfaat yang dihasilkan dalam penelitian ini.

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan perumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai tujuan untuk:

1. Memberikan bukti empiris apakah kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada auditor Inspektorat di Semarang.
2. Memberikan bukti empiris apakah spesialisasi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada auditor Inspektorat di Semarang.
3. Memberikan bukti empiris apakah independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada auditor Inspektorat di Semarang.
4. Memberikan bukti empiris apakah etika auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada auditor Inspektorat di Semarang.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada semua pihak yang berkepentingan. Dan hasil dari analisis yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, yaitu kepada:

1. Bagi pembaca, memberikan pengetahuan dan wawasan yang luas tentang kualitas dari seorang auditor dipengaruhi oleh kompetensi, spesialisasi, independensi, etika auditor.

2. Bagi penelitian yang akan datang, sebagai acuan dalam menambah dan memperdalam wawasan, terutama penelitian yang berkaitan dengan kualitas dari seorang auditor yang dipengaruhi oleh kompetensi, spesialisasi, independensi, etika auditor.
3. Bagi akademisi, memberikan kontribusi mengenai kualitas audit pemerintahan di negara berkembang, termasuk Indonesia.
4. Bagi Inspektorat di Semarang, untuk memahami fungsi, peran, tanggungjawab, dan tugas masing-masing auditor.

1.4 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini dibagi dalam lima bab, dengan sistematika penulisan yang digunakan oleh penulis sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang gambaran secara menyeluruh mengenai isi penelitian dan gambaran permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori dan penelitian terdahulu. Kemudian dari landasan teori dan penelitian terdahulu dapat terbentuk hipotesis dan kerangka penelitian yang melandasi pada teori ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang deskripsi variabel-variabel yang akan diuji dalam penelitian tentang kualitas audit, kompetensi auditor, spesialisasi auditor, independensi auditor, etika auditor, metode pengumpulan data, serta teknis dalam analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

Bab ini berisi tentang hasil dari pengelolaan data dan nantinya pengujian dari hipotesis itu sendiri, dan memiliki pembasahan dalam hasil yang nantinya dapat disimpulkan dari penelitian penulis.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini, nantinya berisi tentang penutup yang berupa kesimpulan, keterbatasan, dan saran untuk penelitian yang akan datang.